

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat yang digunakan oleh setiap manusia untuk berinteraksi dan mengungkapkan perasaan. Manusia yang menggunakan bahasa dikenal dengan istilah pemakai bahasa. Tidak hanya itu, setiap pemakai bahasa memiliki gayanya sendiri untuk mengungkapkan isi pikirannya. Keraf (dalam Khayyirah, 2020:1) menyatakan bahwa gaya bahasa adalah cara penyampaian ide dan pikiran melalui bahasa yang khas serta melalui proses pemilihan dan penggabungan kata-kata sehingga melahirkan sebuah ciri khas dan pembeda antara pemakai bahasa satu dengan pemakai bahasa lainnya. Dengan kata lain, gaya bahasa menunjukkan sebuah karakter dan kepribadian seseorang yang dilihat dari cara pengekspresian ide dan perasaan melalui bahasa.

Selain sebagai ciri khas seseorang, gaya bahasa juga memiliki peran untuk memperindah, mempengaruhi, dan memberikan kesan khusus kepada setiap pendengar. Pradopo (dalam Alawiyah, 2018:2) menyatakan bahwa gaya bahasa adalah susunan perkataan yang berasal dari perasaan seseorang yang dapat menimbulkan suatu kesan tertentu kepada pendengar.

Gaya bahasa digunakan dalam banyak jenis komunikasi. Di antaranya, penggunaan gaya bahasa dalam konten yang disebarluaskan melalui kanal Youtube. Youtube merupakan sebuah *platform digital* yang sangat ramai diakses pada era sekarang ini. Budiargo (dalam Azizah, 2020:13) berpendapat bahwa hal utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web. Youtube berfungsi sebagai media informasi dan hiburan. Tidak hanya televisi, Youtube juga tersedia kanal-kanal yang memiliki konten yang beragam, seperti musik, *game*, *talkshow*,

berita, dan edukasi. Oleh sebab itulah, Youtube sangat digemari seluruh kalangan usia, terutama remaja.

Gamal merupakan salah satu kanal Youtube yang membahas seputar tata cara untuk menjadi pria yang *High Value Male* (pria bernilai tinggi). Kanal ini dipandu oleh Fariz Egia Gamal atau biasanya kerap disapa *bro* Gamal. Kanal ini memiliki pengikut sebanyak 583 ribu orang saat peneliti melakukan observasi awal.

Gamal adalah salah satu kanal Youtube yang membahas topik yang berkaitan dengan maskulinitas kaum pria, seperti: *Skincare*, konspirasi, *sex education*, dan tips-tips untuk menjadi pria yang elegan. Pembawaan materi isi video juga dikemas secara lugas dan tegas sehingga menciptakan ciri khas tersendiri pada kanal ini. Oleh sebab itulah, kanal ini sangat populer di kalangan generasi milenial. Penggunaan gaya bahasa dalam kanal Youtube Gamal dapat dilihat pada contoh berikut.

“*lo mentingin enakny hati orang dibanding enakny hati lo? My bro, lo benar-benar sampah sejati, i salute you.*”

Kalimat di atas merupakan salah satu contoh gaya bahasa sarkasme. Gaya bahasa sarkasme adalah gaya bahasa yang bertujuan untuk menyindir. Perbedaan gaya bahasa sarkasme dengan gaya bahasa sindiran lainnya yaitu terletak pada cara pengungkapannya dan pemilihan kata-katanya yang kasar. Pada kalimat di atas, kata sampah merupakan kiasan terhadap seseorang yang melakukan pengorbanan terhadap kedamaian hatinya untuk memberikan kedamaian hati orang lain.

Penelitian ini perlu dilakukan karena beberapa alasan: (1) Gamal merupakan salah satu kanal Youtube yang membahas isu dan peristiwa yang relevan dengan permasalahan yang dialami oleh generasi milenial yang dikemas secara lugas dan tegas sehingga menimbulkan kesan yang baik bagi penonton yang disampaikan melalui kolom komentar, (2) Gamal merupakan salah satu kanal Youtube yang menjelaskan isi konten video secara lisan, sehingga gaya bahasa merupakan salah satu *branding* penting untuk menarik minat penonton. (3) Gamal merupakan salah satu kanal Youtube

yang di dalamnya terkandung banyak gaya bahasa dan ciri khas tertentu, di antaranya : lugas, tegas, dan ceplas-ceplos. Sehingga membedakan dengan kanal Youtube lainnya dan memberikan kesan tersendiri bagi penonton.

Penelitian tentang gaya bahasa pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Alawiyah (2018) meneliti “Gaya Bahasa dan Pesan-Pesan pada Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru Karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid”. Dalam penelitian ini, Alawiyah memaparkan tentang teori penggunaan gaya bahasa, dan pesan moral yang terkandung dalam renungan Masa Pengalaman Baru karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Alawiyah ditemukan gaya bahasa berupa: gaya bahasa hiperbola, gaya bahasa metonimia, gaya bahasa sinekdok pars pro toto, sinekdok totum pro parte, gaya bahasa epitet, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa aliterasi, gaya bahasa antanaklasis, gaya bahasa anafora, gaya bahasa mesodiplosis, gaya bahasa sarkasme, gaya bahasa sinisme, gaya bahasa repetisi, dan gaya bahasa paralelisme.

Subhan dkk. (2019) meneliti “Gaya Bahasa dalam Acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di TV ONE Edisi Januari-Februari 2019”. Dalam penelitian ini, Subhan dkk mengkaji tentang gaya bahasa yang terdapat dalam program Acara Indonesia Lawyers Club yang disiarkan pada kurun waktu bulan Januari-Februari 2019. Hasil penelitian yang dilakukan Subhan dkk. menunjukkan adanya 4 gaya bahasa. (1) Gaya bahasa penegasan, meliputi: apofasis, repetisi, aliterasi, pleonasme, retorik, klimaks, antiklimaks, koreksio, dan preterio. (2) Gaya bahasa sindiran, meliputi: sarkasme dan sinisme. (3) Gaya bahasa pertentangan, meliputi: antitesis dan oksimoron. (4) Gaya bahasa perbandingan, meliputi: sinestesia, alegori, antonomasia, dan hiperbola.

Khayyirah (2020) meneliti “Analisis Diksi dan Gaya Bahasa dalam Acara *Okay Boss!* di Trans7”. Penelitian ini berfokus kepada penggunaan diksi dan gaya bahasa yang disampaikan oleh pengisi acara program televisi Okay Boss yang disiarkan di kanal televisi Trans 7. Berdasarkan hasil

penelitian Khayyirah pada objek penelitiannya, ditemukan hasil berupa gaya bahasa alusio sebanyak 8, gaya bahasa hiperbola sebanyak 2, gaya bahasa ironi sebanyak 7, dan gaya bahasa sinisme sebanyak 3. Persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian di atas adalah sama-sama mengkaji tentang penggunaan gaya bahasa. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan gaya bahasa di dalam video yang dimuat dalam kanal Youtube Gamal.

Peneliti dalam objek penelitian ini memaparkan empat jenis gaya bahasa yaitu, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan. Dari keempat gaya bahasa tersebut peneliti memfokuskan penelitiannya pada gaya bahasa pertentangan. Hal ini dikarenakan sumber data yang peneliti pilih didominasi oleh gaya bahasa pertentangan. Oleh sebab itulah, peneliti tertarik untuk meneliti gaya bahasa dengan judul penelitian “Analisis Gaya Bahasa dalam Kanal Youtube Gamal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah yang muncul dalam kanal Youtube Gamal yaitu tuturan yang mengandung gaya bahasa dalam kanal Youtube Gamal.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, masalah dalam penelitian ini akan dibatasi pada masalah yaitu gaya bahasa pertentangan yang terdapat dalam kanal Youtube Gamal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penggunaan gaya bahasa pertentangan yang terdapat dalam kanal Youtube Gamal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa pertentangan yang terdapat dalam kanal Youtube Gamal.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para pembaca mengenai kajian gaya bahasa.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat berguna terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya kajian linguistik.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kajian gaya bahasa.
- 2) Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemakaian gaya bahasa, khususnya dalam kanal Youtube Gamal
- 3) Bagi pembawa acara, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi inovasi untuk perkembangan kanal dalam menghasilkan video yang lebih menarik.

1.7 Definisi Istilah

- 1) Gaya bahasa adalah cara seseorang mengungkapkan ide dan perasaannya melalui bahasa secara khas.
- 2) Youtube merupakan salah satu *platform digital* untuk menonton dan mengunggah video dan memiliki fungsi sebagai media informasi dan hiburan.